

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya, ukuran yang sering kali digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen sebuah perusahaan adalah dengan melihat laba yang diperoleh perusahaan. Laba merupakan salah satu informasi yang penting bagi pihak eksternal, terutama investor dan kreditor yang juga digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja sebuah perusahaan. Manajer sebagai pihak internal perusahaan tentunya memiliki informasi yang lebih banyak dan lengkap dibandingkan dengan pihak eksternal. Kondisi ini memicu pihak internal untuk melakukan tindakan manajemen perusahaan untuk melaporkan laba yang tidak menggambarkan kinerja perusahaan yang sebenarnya, atau disebut juga dengan manajemen laba. Kualitas laba yang baik adalah laba yang berguna dalam pengambilan keputusan yaitu memiliki karakteristik relevansi, reliabilitas, dan konsistensi. Sebaliknya, kualitas laba yang tidak baik dapat menyebabkan pemakai laporan keuangan melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan sehingga nilai sebuah perusahaan akan berkurang (Siallagan & Machfoedz, 2006).

Scott (2000) membagi cara pemahaman atas manajemen laba menjadi dua.

Pertama, melihatnya sebagai perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan utilitasnya dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak utang, dan *political costs* (*Opportunistic Earnings Management*). Kedua, dengan memandang laba dari

perspektif *efficient contracting* (*Efficient Earnings Management*), di mana manajemen laba memberi manajer suatu fleksibilitas untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tak terduga untuk keuntungan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak. Dengan demikian, manajer dapat mempengaruhi nilai pasar saham perusahaan melalui manajemen laba, misalnya dengan membuat perataan laba (*income smoothing*) dan pertumbuhan laba sepanjang waktu.

Manajemen laba adalah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, menambah bias dalam laporan keuangan, dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa (Setiawati & Na'im, 2000).

Menurut Sulistyanto (2008), dikatakan bahwa manajemen laba dilakukan dengan memainkan komponen-komponen akrual dalam laporan keuangan, sebab pada komponen akrual dapat dilakukan permainan angka melalui metode akuntansi yang digunakan sesuai dengan keinginan orang yang melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Komponen akrual merupakan komponen yang tidak memerlukan bukti kas secara fisik sehingga memainkan besar kecilnya komponen akrual tidak harus disertai dengan kas yang diterima atau dikeluarkan perusahaan.

Manajemen laba yang dilakukan perusahaan dapat didorong oleh beberapa faktor yang berbeda-beda. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah karena penerapan tata kelola perusahaan, konservatisme, kontrak hutang, dan profitabilitas.

Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi. Tata kelola perusahaan meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksinya (dewan direksi dan dewan komisaris), para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (OECD, 2004).

Tata kelola perusahaan yang baik adalah sebuah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar memberikan pertanggung jawabannya kepada para pemegang saham (Komite *Cadbury*, 1992). Tata kelola perusahaan harus memberikan insentif yang tepat bagi dewan direksi dan manajemen dalam rangka mencapai sasaran, harus dapat memfasilitasi pengawasan yang efektif dan mendorong penggunaan sumber daya yang efektif (Ahman & Indriani, 2007).

Praktek *corporate governance* dapat berjalan dengan baik apabila menerapkan prinsip-prinsip yang terdiri dari transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), kewajaran (*fairness*), dan tanggung jawab (*responsibility*). Transparansi berhubungan dengan kualitas informasi yang disampaikan perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Prinsip akuntabilitas yaitu dengan mendorong optimalisasi para dewan direksi dengan dewan komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara jelas. Kewajaran diterapkan dengan

memaksimalkan upaya perlindungan hak dan perlakuan adil kepada seluruh pemegang saham tanpa terkecuali. Responsibilitas dapat dilakukan dengan mendorong optimalisasi peran pemangku kepentingan dalam mendukung program-program perusahaan. (Komite Nasional Kebijakan *Governance*, 2006)

Corporate governance lebih condong pada serangkaian pola perilaku perusahaan yang diukur melalui kinerja, pertumbuhan, struktur pembiayaan, perlakuan terhadap para pemegang saham, dan *stakeholders*, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar analisis dalam mengkaji *corporate governance* di suatu negara dengan memenuhi transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan yang sistematis yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja perusahaan dan bagaimana korelasi antar kebijakan tentang buruh dan kinerja perusahaan.

Aktivitas perusahaan dilingkupi dengan ketidakpastian menyebabkan penerapan prinsip konservatisme menjadi salah satu pertimbangan perusahaan dalam kaitannya dengan akuntansi dan laporan keuangannya. Glosarium Pernyataan Konsep No.2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) mengartikan konservatisme sebagai reaksi yang hati-hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan. Konsep ini mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan dan untung lebih lambat, menilai aset dengan nilai yang terendah, dan liabilitas dengan nilai yang tertinggi.

Konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang jika diterapkan akan menghasilkan

angka-angka pendapatan dan aset yang cenderung rendah, serta angka-angka biaya cenderung tinggi. Akibatnya, laporan keuangan akan menghasilkan laba yang terlalu rendah (*understatement*). Konservatisme dalam akuntansi bermanfaat untuk membatasi perilaku oportunistik perilaku pelaporan keuangan manajemen dan untuk mengimbangi bias disajikan dalam laporan keuangan oleh pihak yang mementingkan diri sendiri (Watts, 2003).

Faktor selanjutnya yang dapat memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba adalah kontrak hutang jangka panjang (*debt covenant*). *Debt covenant* menyatakan perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang besar akan lebih suka untuk memilih metode akuntansi yang dapat menaikkan laba karena dengan laba yang tinggi maka perusahaan akan mempunyai rasio *leverage* yang kecil. Jika perusahaan mempunyai rasio *leverage* yang besar maka pihak kreditor akan memberikan sanksi pembatasan atas pembayaran dividen atau pembatasan penambahan peminjaman hutang. Pihak manajer cenderung melakukan manajemen laba, untuk meningkatkan laba yang dilaporkan, karena dengan laba yang tinggi pihak kreditor akan melihat bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi hutang-hutangnya dan juga dapat meminimalkan kemungkinan terjadinya pelanggaran syarat perjanjian hutang (Watts & Zimmerman, 1986).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting yang dapat digunakan untuk menilai suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan penjualan, total asset maupun modal sendiri.

Profitabilitas juga digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam

mengelola sumber daya yang dimiliki. Bila perusahaan memiliki profitabilitas yang memadai, perusahaan memiliki peluang untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya (Solihin, 2009). Semakin tinggi profitabilitas maka kinerja suatu perusahaan tersebut akan baik. Maka dari itu, tingkat profitabilitas dianggap sebagai salah satu faktor penyebab timbulnya praktik manajemen laba.

Latar belakang diatas mendasari ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian terkait dengan hubungan antara tata kelola perusahaan dengan praktik manajemen laba yang dilakukan. Judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah **“Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Konservatisme, Kontrak Hutang, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang timbul dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan?
2. Apakah komposisi dewan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan?
3. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan?

4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan?
5. Apakah konservatisme berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan?
6. Apakah kontrak hutang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
7. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mencapai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah komposisi dewan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan.
5. Untuk mengetahui apakah konservatisme berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba perusahaan.
6. Untuk mengetahui apakah kontrak hutang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

7. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh tata kelola perusahaan (ukuran dewan, komposisi dewan, konsentrasi kepemilikan, dan kepemilikan manajerial), konservatisme, kontrak hutang, dan profitabilitas terhadap manajemen laba perusahaan.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk memahami dan mengerti mengenai manajemen laba perusahaan. Sehingga investor dapat lebih berhati-hati dalam melakukan investasi.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini digunakan untuk lebih memahami pengaruh tata kelola perusahaan, konservatisme, kontrak hutang, dan profitabilitas pada hubungan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan penelitian ini, model penelitian yang dikembangkan dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data memberikan penjelasan mengenai hasil dari hipotesis yang telah diuji tersebut.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.